

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses terpenting yang tidak mungkin dipisahkan dalam kehidupan manusia salah satunya adalah pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk membantu manusia menumbuhkan serta mengembangkan potensi individualis yang dimiliki. Dalam hal ini, pendidikan juga membantu manusia memaksimalkan potensi yang dimilikinya.<sup>1</sup> Berbagai unsur yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan di antaranya yaitu unsur pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, kurikulum, proses pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Memasuki Abad ke-21, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam segala aspek kehidupan mengalami perkembangan yang sangat pesat, termasuk dalam lingkup pendidikan yaitu proses pembelajaran. Perkembangan inilah yang menjadi tanda adanya perubahan zaman. Pada era abad ke-21 ini, dunia kerja menuntut perubahan kompetensi. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan berpikir kritis, kemampuan dalam memecahkan masalah, dan kemampuan dalam berkolaborasi.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, peningkatan kualitas peserta didik perlu dilaksanakan agar dapat melatih keterampilan metakognitifnya sehingga dapat beradaptasi dan menghadapi perubahan sesuai dengan tantangan zaman.

Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas peserta didik yaitu melalui peningkatan kualitas pembelajaran berbasis *higher order thinking skills* atau keterampilan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, penilaian dan evaluasi pembelajaran berbasis *higher order thinking skills* (HOTS) atau keterampilan berpikir tingkat tinggi juga perlu dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Menurut Susanto dan Retnawati dalam pembelajaran, keterampilan berpikir tingkat tinggi sangat perlu untuk dikembangkan dengan pembelajaran berbasis HOTS siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya baik secara logis, sistematis, analitis,

---

<sup>1</sup>Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 3

<sup>2</sup>Daryanto & Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2017), 1-2

kritis, kreatif dan mempunyai kemampuan untuk berkolaborasi dan bekerja sama.<sup>3</sup> Maka, guru perlu mengembangkan soal-soal yang mengarah pada keterampilan berpikir tingkat tinggi agar siswa terbiasa dan sedikit demi sedikit mengembangkan keterampilan berpikirnya.

HOTS atau *Higher Order Thinking Skills* merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dapat menjadi dasar dalam model penilaian abad ke-21. Hal ini disebabkan karena dalam pelaksanaan pengukuran tugas berbasis HOTS dilakukan melalui kegiatan menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan konseptual dan prosedural pengetahuan atau metakognisi. HOTS merupakan cara berpikir tingkat tinggi yang mengedepankan proses transfer, berpikir kritis, dan penyelesaian masalah. Ketiga komponen ini menjadi bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar di sekolah.<sup>4</sup>

Secara umum pada tingkat pendidikan sekolah dasar, melatih kemampuan berpikir tingkat rendah yang terdiri dari pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan penerapan atau aplikasi (C3) sudah berjalan dengan baik. Namun, untuk kemampuan berpikir selanjutnya yakni kemampuan berpikir tingkat tinggi yang terdiri dari menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mengkreasi (C6) belum dilatihkan secara menyeluruh dan intensif. Kenyataannya, peserta didik belum terbiasa berpikir tingkat tinggi, serta kurang terampil dalam mengembangkan konsep pengetahuan mereka sendiri.<sup>5</sup> Maka, secara otomatis peserta didik juga belum terbiasa menghadapi soal-soal berbasis HOTS.

Dari hasil wawancara penulis dengan Ibu Ika sebagai guru kelas 3 di MI Hidayatul Husna Krasak menyatakan bahwa melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi di sekolah dasar merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Tujuannya agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya

---

<sup>3</sup>Susanto, E., & Retnawati, H., "Perangkat Pembelajaran Matematika Bercirikan PBL Untuk Mengembangkan HOTS Siswa SMA", (*Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, November 2016), 189 (Online at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm>)

<sup>4</sup> Popon Mariam, dkk. "Penerapan Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS", *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, Vol. 2, No. 2, Desember 2020 hal. 172

<sup>5</sup> Tia Agusti Annuuru dkk., "Peningkatan Kemampuan Berikir Tingkat Tinggi Dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Treffinger", (*Edutechnologia*, Agustus 2017), 137

sehingga dapat beradaptasi dalam menghadapi perubahan sesuai dengan tantangan zaman. Hal tersebut dapat didukung dengan cara implementasi evaluasi belajar berbasis HOTS. Namun, di MI Hidayatul Husna Krasak dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran guru belum sepenuhnya menerapkan soal-soal pelajaran berbasis HOTS terutama mata pelajaran Matematika. Sebab dalam evaluasi belajar guru sangat jarang menggunakan soal-soal berbasis HOTS sehingga kemampuan peserta didik dalam memecahkan soal berbasis HOTS masih rendah. Sementara itu, keterampilan guru dalam menyusun soal-soal berbasis HOTS juga masih rendah, sehingga pada evaluasi pembelajaran guru masih menggunakan soal-soal biasa (LOTS).<sup>6</sup> Maka dari itu, dalam hal ini peneliti mencoba untuk mengimplementasikan evaluasi belajar berbasis HOTS untuk meningkatkan keterampilan metakognitif siswa.

Penelitian ini dilakukan kepada semua siswa kelas III MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara, hal tersebut dilatar belakangi karena pada siswa kelas III evaluasi belajar berbasis HOTS belum diterapkan secara optimal. Selanjutnya, siswa kelas III juga berada pada periode kritis di mana berbagai keterampilan yang dimiliki dapat berkembang dengan baik. Dari latar belakang di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Evaluasi Belajar Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam Meningkatkan Keterampilan Metakognitif Siswa Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Kelas III di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara”**.

## B. Fokus Penelitian

Untuk membatasi pembahasan dalam penelitian ini agar tidak melebar, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi evaluasi pembelajaran yang dilakukan menggunakan soal-soal berbasis HOTS.
2. Subyek penelitian ini merupakan semua siswa kelas III MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan metakognitif yang terjadi pada siswa kelas III MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.

---

<sup>6</sup> Ika Apriliya Karuni Hafidhah, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022 pukul 09.20

### **C. Rumusan Masalah**

Berlandaskan dari latar belakang di atas, beberapa rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi evaluasi belajar berbasis HOTS pada materi operasi hitung bilangan cacah kelas III di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara?
2. Bagaimana kemampuan guru menyusun soal-soal evaluasi belajar berbasis HOTS pada materi operasi hitung bilangan cacah kelas III di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara?
3. Bagaimana kemampuan siswa memecahkan soal-soal evaluasi belajar berbasis HOTS pada materi operasi hitung bilangan cacah kelas III di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses implementasi evaluasi belajar berbasis HOTS dalam meningkatkan keterampilan metakognitif siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah kelas III di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.
2. Untuk mengetahui kemampuan guru menyusun soal-soal evaluasi belajar berbasis HOTS pada materi operasi hitung bilangan cacah kelas III di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.
3. Untuk mengetahui kemampuan siswa memecahkan soal-soal evaluasi belajar berbasis HOTS pada materi operasi hitung bilangan cacah kelas III di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, ada dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, berikut uraiannya:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan informasi kepada guru kelas mengenai pelaksanaan evaluasi belajar berbasis HOTS yang dapat meningkatkan keterampilan metakognitif siswa kelas III di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah
 

Untuk menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan peningkatan keterampilan metakognitif siswa di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.
  - b. Bagi Siswa
 

Melalui evaluasi pembelajaran berbasis HOTS keterampilan metakognitif siswa lebih berkembang sehingga siswa tidak hanya mempunyai kemampuan logis saja tetapi juga kritis, analitis, komunikatif, asosiatif, dan kreatif.
  - c. Bagi Guru
 

Dapat menjadi acuan dalam upaya meningkatkan keterampilan metakognitif siswa melalui penerapan evaluasi belajar berbasis HOTS, sehingga guru dapat membantu dan memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan metakognitif yang dimiliki.
  - d. Bagi Penulis
 

Dapat menambah pengetahuan dan informasi penulis terkait proses implementasi evaluasi belajar berbasis HOTS yang dapat meningkatkan keterampilan metakognitif siswa. Dengan pelaksanaan evaluasi yang sesuai dengan ketentuan pada kurikulum 2013 yang berlaku. Selain itu juga sebagai bekal penulis agar dapat menjadi guru yang berkompeten dan professional ketika sudah terjun langsung ke lapangan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini sistematika penulisannya terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir, berikut uraiannya:

1. Bagian Awal
 

Pada bagian ini terdiri dari: halaman judul, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.
2. Bagian Isi meliputi:
 

Bab I : Adalah pendahuluan, berisi tentang uraian latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Adalah kajian pustaka, berisi tentang uraian mengenai kajian teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III : Adalah metode penelitian, berisi tentang penjelasan rinci terkait jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Adalah hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang pemaparan terkait gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V : Adalah penutup, berisi tentang uraian berupa simpulan hasil penelitian dan saran-saran yang diajukan oleh penulis.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait data hasil penelitian yang telah dilakukan.

